

Arransemen Lagu Anak Sekolah

Natasha Amalia Putri
Universitas Negeri Padang

Harisnal Hadi
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia
Korespondensi penulis: natashaamaliaputri@gmail.com*

Abstract. *School children's songs are Indonesian pop songs created by Oddie Agam which contain love stories during school. The aim of this work is to create a work in the form of school music. In this work, the arranger works on school children's songs in the form of school music and then combines them with a touch of drumband to form a new arrangement to be performed. The nuance of the arrangement will be packaged cheerfully and cheerfully. This "school child" work is an expression of the author's self in a form that is realized in 3 parts, based on the development of the "school child" song and the session percussion pattern, which appears in a series of rhythms and sentences using the composition techniques that have been created. as a binder for this work.*

Keywords: *Arrangements, School Children's Songs*

Abstrak. Lagu anak sekolah adalah lagu pop Indonesia yang di ciptakan oleh Oddie Agam yang berisi kisah cinta semasa sekolah. Tujuan karya ini adalah untuk menciptakan karya dalam bentuk musik sekolah. Dalam karya ini arranger menggarap lagu anak sekolah dalam bentuk musik sekolah lalu memadukannya dengan sentuhan drumband sehingga membentuk arransemen baru untuk di tampilkan. Nuansa arransemen nantinya akan di kemas dengan ceria dan gembira. Karya "anak sekolah" ini merupakan sebuah ekspresi diri penulis dalam bentuk yang di wujudkan dalam 3 alur bagian, digarap berdasarkan pengembangan pada lagu "anak sekolah" serta pola perkusi session, yang dimunculkan dalam rangkaian ritem dan kalimat dengan menggunakan teknik teknik komposisi yang di jadikan sebagai pengikat karya ini.

Kata kunci: Arransemen, Lagu Anak Sekolah

LATAR BELAKANG

Musik pop telah menjadi gaya musik yang mendominasi selama berabad-abad. Musik pop adalah genre musik yang telah mengalami evolusi yang luar biasa selama beberapa dekade. Menurut Saputra (2021: 53) musik pop juga memiliki karakter irama, akord juga harmoni yang sederhana dan mudah sehingga menjadikannya lebih gampang diterima. Musik pop merupakan sebutan untuk musik populer. Di tahun 90-an musik pop yang sebelumnya merupakan sebuah sebutan untuk musik yang sedang populer pada waktu itu, menjadi sebuah genre musik. Musik pop bermula pada abad ke-20 dari akar-akar seperti ragtime dan blues. Ragtime membawa pengaruh African-American yang kuat, sementara blues mengekspresikan emosi melalui nada-nada melankolis.

Musik pop memiliki unsur-unsur yang membuat para pendengar menjadi ketagihan. Musik pop seringkali menyajikan struktur lagu yang ringan, enak didengar, dan memainkan nada-nada yang mudah diingat. Pada era ini, musik pop dihasilkan melalui perpaduan berbagai

elemen budaya. Musik pop memiliki pengaruh yang mendalam terhadap budaya dan sosial masyarakat. Musik pop telah menjadi media masyarakat dalam mengekspresikan isu-isu sosial, politik bahkan perasaan pribadi.

Lagu “Anak Sekolah” adalah salah satu karya musik bergenre pop ikonik yang telah menarik perhatian sejak dirilis pada tahun 1986. Lagu “Anak Sekolah” ditulis Oddie Agam, serta dinyanyikan oleh Chrisye. Lagu ini mendapat pengakuan luas dan tetap menjadi salah satu lagu populer hingga hari ini. Lagu ini memiliki struktur musik yang khas, terdiri dari intro, beberapa stanza, chorus, bridge dan outro. Banoe (2003) menambahkan bahwa musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.

Tranisisi yang halus antara bagian-bagian ini memberikan alur cerita yang kuat dan memikat pendengar. Harmoni yang digunakan dalam lagu ini membantu menciptakan perasaan intim dan romantis. Akord-akord yang cerdas dipadukan dengan perubahan modulasi yang taktis menambah dimensi emosional lagu, Melodi lagu ini sangat mencolok dan mudah diingat serta menghadirkan kehangatan dan kejujuran dalam penyampaian lirik. Eksplorasi nada yang lembut hingga tinggi menggambarkan keterpesonaan dan intensitas perasaan cinta.

Lirik lagu “Anak Sekolah” mengisahkan kisah cinta monyet SMA, seperti yang kita baca dari liriknya, lagu ini mengisahkan seorang pria yang merasa sangat maludengan sosok gadis yang ia sukai. Lirik yang sederhana namun tulus mengungkapkan perasaan yang meluap-luap dan sulit diungkapkan secara verbal. Lagu ini menghadirkan kebahagiaan dan optimisme dalam menyatakan perasaan cinta. Lagu ini menggambarkan perasaan keterpesonaan yang kuat terhadap seseorang dan sulit untuk berpaling darinya. Lagu ini adalah ungkapan tentang betapa indahnya perasaan cinta dan ketertarikan yang mendalam. Berikut potongan lirik lagu “Anak Sekolah”

“Bukan aku taktertarik dengan kata rayuan mu “
 “ Saat mata mu melirik aku jadi suka padamu”
 “ Tiap kali kau bermanja gemetar rasa di dada”
 “Ingin kubisikan cinta tapi hati ini malu jadinya”
 “ Engkau masi anak sekolah satu SMA”
 “Belum tepat waktu tuk begitu begini”
 “Anak sekolah datang kembali”
 “ Dua atau tiga tahun lagi”

Selain lagu ini memiliki makna serta menjadi simbol indah cinta masa remaja yang tak tergoyahkan dan menyentuh hati banyak orang. Lagu ini telah memengaruhi berbagai genre musik dan inspirasi bagi banyak musisi. Penampilan ulang dan penggunaan dalam film, acara TV, dan iklan terus membuktikan keberlanjutan daya tariknya. Dari ulasan diatas, arranger tertarik untuk mengaransemen ulang lagu “Anak Sekolah” yang akan dimainkan oleh siswa sekolah dalam bentuk ansambel dengan tujuan memberikan wawasan baru murid terhadap musik pop ini. Selain itu lagu ini juga memiliki irama dan nada yang sederhana serta mudah diingat sehingga sangat cocok untuk dimainkan oleh anak sekolah. Pada kesempatan ini, arranger akan mencoba menaransemen lagu “Anak Sekolah” sedemikian rupa, mulai dari format hingga media yang digunakan berdasarkan pengalaman bermain musik drumaband yang telah dilalui oleh arranger. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional (Bahari, 2008).

Dalam karya ini penyaji mengemas sajiann karya ini dalam bentuk musik drumband. Secara umum, pengertian drumband dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa personil untuk mengiringi langkah dalam berbasis, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (Sudrajad 2005:3). Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas bahwa keberadaan drumband memiliki pengaruh positif bagi siswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Musik

Menurut Jamalus (1998:1) musik adalah suatu karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat. Musik merupakan hasil dari cipta dan rasa manusia atas kehidupan dan dunianya (Erman, 2021: 72)

2. Komposisi

Komposisi berasal dari kata "Komponieren" yang digunakan oleh pujangga Jerman yaitu Johann Wolfgang Goethe (1749-1832) yaitu pekerjaan mengatur, menyusun, menata, dan merangkai berbagai suara atau nada-nada yang mengacu pada lagu atau melodi utama yang disebut cantus.

3. Aransemen

Aransemen adalah kegiatan membuat atau mengubah komposisi musik yang berdasarkan pada komposisi musik yang telah ada. Dalam hal ini, seyogyanya kita menjadikan lagu yang kita aransemen tersebut menjadi lebih indah dari lagu aslinya. Komposisi musik dalam aransemen dapat menyangkut komposisi vokal atau komposisi musik untuk permainan alat musik tertentu (Pluto, 2011: 1).

METODE PENCIPTAAN

Dalam karya ini arranger akan menggarap lagu “Anak Sekolah” dalam bentuk musik sekolah dengan konsep ansambel instrumen yang mengadaptasi bentuk pertunjukan drumband, Dimana sebelum dan sesudah penampilan materi lagu utama dibawakan, pemain akan berbaris sambil bergerak yang diiringi dengan musik yang seirama untuk membentuk formasi awal dan akhir pertunjukan, dalam hal ini disebut march time.

PEMBAHASAN

1. Gagasan Isi Karya

Lagu Anak Sekolah termasuk kedalam salah satu lagu bergenre pop yang sederhana dan cenderung mudah untuk dimainkan oleh seorang pemusik. Lagu yang diciptakan oleh Oddie Agam, memiliki melodi dan harmoni yang menghadirkan kehangatan dengan transisi yang halus antara bagian-bagian lagu sehingga memberikan alur cerita yang kuat dan memikat pendengar dengan hanya mendengar irama lagu tanpa mendengar liriknya secara langsung. Selain itu lirik lagu ini juga dapat memberikan gambaran kepada pendengar yang menggambarkan indahnya kisah cinta masa SMA.

2. Isi Garapan

a. Tahap Pengamatan

Setelah mendengar dan mengamati referensi-referensi yang ada di link you tube, penulis memiliki ide untuk menggabungkan dua genre musik. Dan untuk mewujudkan terciptanya “Anak Sekolah” berikut adalah tahap-tahap yang penulis lalui sebagai proses terbentuknya karya seni, diantaranya ;

- 1) Setelah penetapan ide atau gagasan untuk sebuah karya, perlu perenungan dan penafsiran yang mendalam. Penulis sangat tertarik dengan pola sederhana yang terdapat pada lagu “Anak Sekolah” ini. Setelah melakukan banyak pengamatan penulis mengambil kesimpulan untuk menggarap suatu karya musik dengan pengembangan atau mengaransemen pola pada lagu “Anak Sekolah”.

- 2) Eksplorasi bunyi, tahap ini dilakukan untuk menyalurkan segala bunyi yang penulis tangkap dari lagu “Anak Sekolah” serta imbauan pola hornline kemudian dikembangkan dengan kesan yang cenderung megah dan sederhana.

b. Tahap Percobaan

Dalam tahap percobaan, penulis mencoba melewati langkah kerja sebagai berikut;

- 1) Penulis melakukan penyesuaian dengan alat musik yang digunakan dalam karya “Anak Sekolah” ini.
- 2) Mencoba ritme asli yang terdapat pada lagu “Anak Sekolah” ini kemudian mengembangkannya sesuai dengan yang penulis inginkan.
- 3) penulis melakukan pemilihan ritme dan mengembangkan ritme yang dirasa cocok dalam penggarapan.
- 4) Selanjutnya mencoba mengolah serta mengembangkan lagu “Anak Sekolah” kemudian dituangkan kedalam instrumen yang dipakai dalam karya ini.

c. Tahap Pembentukan

- 1) Tahap pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan para pendukung karya kemudian menceritakan ide dan konsep garap kepada pendukung karya, agar apa yang penulis inginkan bisa mereka ekspresikan dengan baik.
- 2) Setelah ide, penulis mulai melakukan latihan tahap awal. Penulis memulai membuat suatu struktur dengan merangkai bentuk-bentuk kecil yang telah didapat pada proses eksplorasi sebelumnya. Penulis menggabungkan beberapa motif dari masing-masing instrumen.
- 3) Proses latihan selanjutnya, dilakukan latihan keseluruhan bagian I. Bentuk bagian satu ini diulang-ulang latihannya sampai para pemain memahami karakter perjalanan karya pada bagian satu sampai hasilnya maksimal.
- 4) Latihan berikutnya memulai dengan bagian II serta memberikan materi bagian dua kepada pendukung karya. Dengan mengolah seluruh instrumen yang digunakan di dalam karya ini.
- 5) Selanjutnya penulis mengevaluasi dan mematangkan bagian satu dan bagian dua serta mencari cara agar kedua bagian tersebut tidak terputus, penulis serta pendukung karya memberikan bahan sebagai jembatan yang menghubungkan bagian perbagian.
- 6) Setelah selesai bagian satu dan bagian dua maka tahap selanjutnya dilakukan proses latihan bagian tiga.

3. Hambatan dan Solusi

Dalam menggarap sebuah karya seni, tentulah tidak mudah dalam menjalani proses penggarapannya, pasti ada hambatan dan masalah dalam proses, masalah-masalah tersebut dicari solusi atau jalan keluarnya. Hambatan pertaman yang penulis temui adalah pencarian pemain serta pengaturan jadwal latihan. Untuk pemain penulis betu-betul memikirkan dengan baik, boleh dikatan cukup susah menemukan pemusik yang siap untuk mengikuti proses karya ini mengingat anggota musik yang ikut serta dalam karya ini adalah anak sekolah menengah atas tentunya terkendala dengan jadwal sekolah anggota tersebut. selain itu izin dari sekolah juga menjadi salah satu faktor hambatan dalam proses penggarapan karya seni ini. Solusinya ialah dengan menemui anggota musik dan pihak sekolah yang ikut dalam proses karya ini dengan cara meminta izin untuk mengikuti proses penggarapan karya akhir sampai dengan selesai. Selanjutnya hambatan dalam pengaturan jadwal latihan, karna player yang ikut serta dalam karya ini adalah siswa sekolah menengah atas yang harus mengikuti pelajaran disekolah sehingga penulis sangat sulit untuk mengatur jadwal latihan, maka penulis dan player sepakat untuk melakukan latihan sesuai dengan waktu luang para pendukung karya.

4. Deskripsi Sajian

a. Bagian 1

Pada bagian ini, akan dimulai dengan permainan dari pianika dengan dinamika forte dan di sambung dengan melodi yang manis dari marimba dan dilanjutkan intro semua player. Pada bagian satu ini dimulai dengan suasana yang indah dan megah untuk memunculkan suasana yang mengagetkan agar semua penonton tertarik untuk melihat penampilan tersebut.

The musical score for 'Bagian 1' is written for a marching band. It consists of seven staves: two for Trumpet in C, one for Glockenspiel, and four for the drum set (Snare Drum, Marching Tenor Drums, Marching Bass Drum, and Marching Cymbals). The tempo is marked as $\text{♩} = 155$. The music begins with a strong dynamic (*f*) and features a mix of melodic lines and rhythmic patterns. The Glockenspiel and Snare Drum parts are particularly prominent in the initial section.

b. Bagian 2

Pada awal bagian kedua ini penulis melakukan pengembangan pola melodi pada pianika yang memainkan bagian interlude pada lagu “Anak Sekolah” ini dan di iringi oleh battry percussion dengan permainan dinamika yang kuat.

Musical score for 'Anak Sekolah' (Part 3). The score is for a full orchestra and includes parts for C Tpt., Glock., S. D., T. D., B. D., Cym., and Dr. The music is in 2/4 time and features a complex arrangement of instruments, including a prominent solo part for the Glockenspiel.

c. Bagian 3

Pada bagian ketiga ini penulis melakukan pengembangan pola solo battry pada lagu “Anak Sekolah” untuk menjadi bridge lagu menuju klimaks.

Musical score for 'Anak Sekolah' (Part 4). The score is for a full orchestra and includes parts for C Tpt., Glock., S. D., T. D., B. D., Cym., and Dr. The music is in 2/4 time and features a complex arrangement of instruments, including a prominent solo part for the Glockenspiel.

d. Bagian ke 4

Di bagian akhir, suasana akan berubah dimana ending lagu di mainkan bersama-sama dengan pola yang beragam agar menciptakan suasana megah.

Musical score for 'Anak Sekolah' (Part 5). The score is for a full orchestra and includes parts for C Tpt., Glock., S. D., T. D., B. D., Cym., and Dr. The music is in 2/4 time and features a complex arrangement of instruments, including a prominent solo part for the Glockenspiel.

Di lengkapi dengan permainan perkusi yang akan membuat lagu “Anak Sekolah” ini menjadi terasa lebih megah dan mewah sehingga mencapai puncak klimaks yang di inginkan oleh penulis pada lagu “Anak Sekolah” tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karya “Anak Sekolah” ini merupakan sebuah ekspresi diri penulis dengan bentuk yang diwujudkan kedalam 4 alur bagian, digarap berdasarkan pengembangan pada lagu “Anak Sekolah” serta pola percussion session, yang dimunculkan dalam rangkaian ritme dan kalimat menggunakan Teknik-teknik komposisi yang dijadikan sebagai pengikat karya ini.

Dalam penciptaan sebuah karya musik dibutuhkan kreativitas untuk menjadikan sebuah karya musik. Kreatifitas tersebut dapat diperoleh dari proses serta pengalaman dari kegiatan belajar. Untuk ini kepada calon-calon penata musik (komposer) agar mengasah serta meningkatkan kreatifitas mereka, masih banyak kesenian dan fenomena disekitar kita untuk dikembangkan menjadi sebuah karya-karya yang lebih menarik.

DAFTAR REFERENSI

- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Erman, E. W., & Yensharti, Y. (2021). Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 71-79.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Pluto, Ades. 2011. Aransemen Lagu. 20 April 2017. <https://ades-pluto.blogspot.co.id/2011/03/aransemen-lagu.htmj?m=1>
- Saputra, A., & Lumbantoruan, J. (2021). Analisis Struktur Lagu My Heart Ciptaan Melly Goeslaw. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 52-59.
- Sudrajad, S. d. 2005. *Dasar Dasar penelitian ilmiah*. Bandung:Pustaka Setia
- Prier SJ, Karl-Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Garcia, I. (2020). Pengantar Teori Musik. *Jurnal Ilmiah : PROFILM*, 1(1), 131-157 Tajusa Drumband : <https://tajusa-drumband.com/mengenal-berbagai-alat-drumband/Teks.co.id> : <https://teks.co.id/aransemen-adalah/>
- Widhyatama, S. (2012). *Sejarah musik dan apresiasi seni*. PT Balai Pustaka (Persero).Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta